PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH, PERNYATAAN PENDAFTARAN EMISI EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA BAPEPAM DAN LK NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI BAPEPAM DAN LK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN EMISI EFEK YANG DISAMPAIKAN KEPADA BAPEPAM DAN LK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMESAN ATAU PEMBELI MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

BAPEPAM DAN LK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.

PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha:
Bergerak dalam bidang usaha Jasa Perbankan
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat:
Plaza BII, Tower 2
Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Telepon: (021) 2300888; Faksimili: (021) 31934609
Website: www.bii.co.id

Kantor Cabang:
Memiliki 343 kantor domestik yang terdiri dari 72 kantor cabang, 262 kantor cabang pembantu, 4 kantor kas dan 5 kantor cabang syariah yang tersebar di 9 kantor wilayah di seluruh Indonesia serta 3 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Mauritius dan Mumbai. Selain kantor domestik Perseroan juga memiliki 79 layanan syariah.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK BII
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP4.000.000.000.000,00 (EMPAT TRILIUN RUPIAH)
BAHWA DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT,
PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN:
OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK BII TAHAP I TAHUN 2011
DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP2.000.000.000.000,00 (DUA TRILIUN RUPIAH)
DAN
PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI SUBORDINASI BERKELANJUTAN I BANK BII
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP2.000.000.000.000,00 (DUA TRILIUN RUPIAH)
BAHWA DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT,
PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN:
OBLIGASI SUBORDINASI BERKELANJUTAN I BANK BII TAHAP I TAHUN 2011
DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP500.000.000.000,00 (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) Seri, yaitu Obligasi Seri A dan Seri B yang diterbitkan tanpa warkat. Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp● (●) dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (● persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp● (●) dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (● persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi

Obligasi Subordinasi diterbitkan tanpa warkat, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (● persen) per tahun.

Obligasi dan Obligasi Subordinasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok. Bunga Obligasi dan Bunga Obligasi Subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pembayaran Obligasi Subordinasi. Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi pertama akan dilakukan pada tanggal 13 Maret 2012, sedangkan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal 13 Desember 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 13 Desember 2016 untuk Obligasi Seri B, dan tanggal 13 Desember 2018 untuk Obligasi Subordinasi.

Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN
OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA.
HAK PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI ADALAH *PARI PASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR SUBORDINASI PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA MAUPUN YANG AKAN ADA. PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI MEMILIKI HAK TAGIH YANG LEBIH RENDAH DARI KREDITUR PREFEREN, KREDITUR YANG MEMPUNYAI HAK ISTIMEWA DAN KREDITUR KONKUREN YANG BUKAN PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI TETAPI MEMILIKI HAK TAGIH YANG TIDAK LEBIH RENDAH DARI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI *(BUY BACK)* UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) TERSEBUT UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR ATAU SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI. KHUSUS UNTUK PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) SEBAGAI PELUNASAN HARUS MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DI LUAR BURSA EFEK. KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DILIHAT DALAM BAB XVII PROSPEKTUS MENGENAI KETERANGAN TENTANG OBLIGASI.

PERSEROAN TIDAK DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SUBORDINASI.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI SUBORDINASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

Dalam rangka penerbitan Obligasi, Perseroan telah memperoleh Hasil Pemeringkatan Atas Surat Hutang Jangka Panjang dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch):

PT Pemeringkat Efek Indonesia : **idAA+**
PT Fitch Ratings Indonesia : **AAA(idn)**

Dalam rangka penerbitan Obligasi Subordinasi, Perseroan telah memperoleh Hasil Pemeringkatan Atas Surat Hutang Jangka Panjang dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch):

PT Pemeringkat Efek Indonesia : **idAA**
PT Fitch Ratings Indonesia : **AA(idn)**

Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab XIX perihal Keterangan Mengenai Pemeringkatan Efek dalam Prospektus

PENCATATAN ATAS OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI INI AKAN DICATATKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI

PT BAHANA SECURITIES | **PT DBS VICKERS SECURITIES INDONESIA** | **PT HSBC SECURITIES INDONESIA** | **PT INDO PREMIER SECURITIES** | **PT KIM ENG SECURITIES *a subsidiary of* Maybank** | **PT OSK NUSADANA SECURITIES INDONESIA**

(Terafiliasi)

PENJAMIN EMISI OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI
Akan ditentukan kemudian

WALI AMANAT
PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU RISIKO AKIBAT KEGAGALAN DEBITUR DAN/ ATAU PIHAK LAIN DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN KEPADA PERSEROAN. RISIKO USAHA LAINNYA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAPAT DILIHAT PADA BAB V PROSPEKTUS.

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI SUBORDINASI TERKAIT DENGAN ADANYA PENGATURAN PASAL 17.(2).d PERATURAN BI NO.10/15/PBI/2008 TANGGAL 24 SEPTEMBER 2008 TENTANG KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM BANK UMUM ADALAH PEMBAYARAN KEPADA PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI ATAS POKOK DAN/ATAU BUNGA OBLIGASI SUBORDINASI DITANGGUHKAN DAN DIAKUMULASI ANTARA PERIODE (*CUMULATIVE*) APABILA (i) PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA OBLIGASI SUBORDINASI DAPAT MENYEBABKAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM SECARA INDIVIDUAL ATAU KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM SECARA KONSOLIDASI TIDAK MEMENUHI KETENTUAN YANG BERLAKU, (ii) PERSEROAN DALAM KEADAAN RUGI, ATAU (iii) KONDISI PROFITABILITAS PERSEROAN TIDAK MEMUNGKINKAN UNTUK MEMBAYAR BUNGA OBLIGASI SUBORDINASI TERSEBUT.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 7 November 2011

JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	8 - 18 November 2011
Perkiraan Tanggal Efektif	:	2 Desember 2011
Perkiraan Masa Penawaran	:	6 - 8 Desember 2011
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	9 Desember 2011
Perkiraan Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	:	13 Desember 2011
Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	14 Desember 2011

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI

Nama Obligasi

Nama Obligasi yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan ini adalah "Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011".

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan I Tahap I yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan I Tahap I oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Harga Penawaran

100% (seratus persen) dari nilai nominal Obligasi.

Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan Jatuh Tempo Obligasi

Dengan jumlah Pokok Obligasi pada Tanggal Emisi sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000.000.000,00 (dua triliun rupiah) dengan perincian seri A sebesar Rp● (● rupiah) dan seri B sebesar Rp● (● rupiah).

Obligasi ini diterbitkan dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamatan, dengan satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp1 (satu rupiah) sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Setiap Pemegang Obligasi senilai Rp1 (satu rupiah) mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO dengan ketentuan pembulatan ke bawah.

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai nominal, berjangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi untuk seri A, dan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi untuk seri B.

Obligasi menawarkan tingkat bunga tetap sebesar ●% (● persen) per tahun untuk seri A, dan ●% (● persen) per tahun untuk seri B. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 13 Maret 2012 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 13 Desember 2014 untuk seri A dan tanggal 13 Desember 2016 untuk seri B.

Tingkat Bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamatan Obligasi.

Hak Senioritas Atas Utang

Hak Pemegang Obligasi adalah *pari-passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada.

OBLIGASI SUBORDINASI

Nama Obligasi Subordinasi

Nama Obligasi Subordinasi yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan ini adalah "Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011".

Jenis Obligasi Subordinasi

Obligasi Subordinasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi Subordinasi. Obligasi Subordinasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi Subordinasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi Subordinasi bagi Pemegang Obligasi Subordinasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Harga Penawaran

100% (seratus persen) dari nilai nominal Obligasi Subordinasi.

Jumlah Pokok Obligasi Subordinasi, Bunga Obligasi Subordinasi dan Jatuh Tempo Obligasi Subordinasi

Dengan jumlah Pokok Obligasi Subordinasi pada Tanggal Emisi sebanyak-banyaknya sebesar Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar rupiah).

Obligasi Subordinasi ini diterbitkan dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamatan, dengan satuan jumlah Obligasi Subordinasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp1,00 (satu rupiah) sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi. Setiap Pemegang Obligasi Subordinasi senilai Rp1,00 (satu rupiah) mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO dengan ketentuan pembulatan ke bawah.

Obligasi Subordinasi ini diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai nominal, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Obligasi Subordinasi menawarkan tingkat bunga tetap sebesar ●% (● persen) per tahun. Bunga Obligasi Subordinasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi pertama akan dilakukan pada tanggal 13 Maret 2012 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Subordinasi adalah pada tanggal 13 Desember 2018.

Tingkat Bunga Obligasi Subordinasi adalah sebesar ●% (● persen) per tahun, yang merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender.

Obligasi Subordinasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi Subordinasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi Subordinasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi Berkelanjutan Tahap I dan ketentuan Perjanjian Perwaliamatan Obligasi Subordinasi.

Hak Senioritas Atas Utang

Hak Pemegang Obligasi Subordinasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur subordinasi Perseroan lainnya baik yang ada maupun yang akan ada. Pemegang Obligasi Subordinasi memiliki hak tagih yang lebih rendah dari kreditur preferen, kreditur yang mempunyai hak istimewa dan kreditur konkuren yang bukan pemegang Obligasi Subordinasi tetapi memiliki hak tagih yang tidak lebih rendah dari pemegang saham Perseroan.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Obligasi Subordinasi Tahap I ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan oleh Perseroan untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan, terutama dalam bentuk kredit yang difokuskan pada segmen SME, *commercial*, *consumer* dan *corporate*.

Obligasi Subordinasi ini akan diperhitungkan sebagai Modal Pelengkap Level Bawah (*Lower Tier 2*) sesuai dengan ketentuan PBI No. 10/15/PBI/2008 untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang Perseroan.

PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2011 yang bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang berisi paragraf penjelasan mengenai penerapan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") secara prospektif atau retrospektif.

Saldo liabilitas konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2011 sebesar Rp76.585.287 juta dengan perincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH
Liabilitas segera	757.771
Simpanan nasabah	
Pihak berelasi	100.159
Pihak ketiga	65.795.127
Simpanan dari bank lain	
Pihak berelasi	44.541
Pihak ketiga	799.592
Liabilitas derivatif	78.881
Liabilitas akseptasi	
Pihak berelasi	75.269
Pihak ketiga	798.092
Surat berharga yang diterbitkan	
Pihak berelasi	602.033
Pihak ketiga	3.648.406
Pinjaman diterima	
Pihak berelasi	161.677
Pihak ketiga	1.070.676
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	34.723
Hutang pajak	92.828
Liabilitas pajak tangguhan	62.364
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	
Pihak berelasi	732
Pihak ketiga	2.462.416
JUMLAH LIABILITAS	**76.585.287**

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, serta harus dibaca bersama dengan dan mengacu pada, laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan: (i) pada tanggal 30 Juni 2011 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut dengan angka perbandingan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 (tidak diaudit), (ii) pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan (iii) pada tanggal 31 Desember 2008, 2007, dan 2006, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang telah disajikan kembali.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2011 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja berdasarkan standar auditing yang diterapkan dalam IAPI dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi paragraf penjelasan mengenai penerapan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") secara prospektif atau retrospektif yang laporannya juga tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dengan pendapat Wajar tanpa pengecualian yang berisi paragraf penjelasan mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" ("PSAK 50R") dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" ("PSAK 55R") secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2010.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (sekarang KAP Purwantono, Suherman & Surja) berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya juga tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disajikan kembali oleh Perseroan pada tahun 2009 sehubungan dengan penyisihan kerugian atas kredit yang diberikan dan kewajiban atas imbalan kerja karyawan jangka panjang lainnya dan yang tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Haryanto Sahari & Rekan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, sebelum dilakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, yang laporannya sebelum penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas tidak tercantum dalam Prospektus ini. Penyesuaian-penyesuaian atas penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja) berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dengan hasil bahwa penyesuaian-penyesuaian tersebut adalah wajar dan telah diterapkan dengan semestinya, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini.

A. INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pertumbuhan Pendapatan, Beban dan Laba Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2011	2010**	2010	2009	2008*
Pendapatan Bunga – Bersih	2.000.246	1.633.797	3.625.089	3.096.117	2.755.981
Pendapatan Operasional Lainnya	1.068.001	920.364	1.859.841	1.566.027	1.485.773
Beban Operasional Lainnya	(2.549.767)	(2.017.835)	(4.717.832)	(4.625.114)	(3.846.443)
Laba/(Rugi) – Bersih	366.687	325.876	460.989	(40.969)	468.697
Dividen Tunai	(13.991)	-	-	(144.141)	(202.379)

** Telah disajikan kembali*
*** Tidak diaudit*

1. Pendapatan Bunga – Bersih

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 (tidak diaudit)

Tingginya tingkat persaingan dalam penyaluran kredit dan mobilisasi dana pihak ketiga memberikan tekanan terhadap *Net Interest Margin* industri perbankan. Selain itu peningkatan biaya dana juga dipengaruhi oleh kenaikan batas atas *rate* penjaminan untuk simpanan dari 7% menjadi 7,25% dan perubahan perhitungan GWM – rupiah mulai Nopember 2010 dan GWM – valuta asing pada Maret dan Juni 2011.

Pendapatan bunga bersih konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebesar Rp2.000.246 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp366.449 juta atau 22% dari Rp1.633.797 juta untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2010.

Pertumbuhan pendapatan bunga bersih tersebut disebabkan meningkatnya pendapatan bunga kredit dan pembiayaan konsumen yang meningkat sebesar Rp754.928 juta atau 29%. Meningkatnya pendapatan bunga kredit berasal dari ekspansi kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan Perseroan pada berbagai segmen. Untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2011, jumlah kredit konsolidasian Perseroan tercatat sebesar Rp59.496.783 juta, tumbuh 26% dibandingkan periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2010.

Dilain pihak, terdapat kenaikan beban bunga sebesar Rp390.790 juta atau 29% dari Rp1.358.065 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 menjadi Rp1.748.855 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2011. Kenaikan beban bunga ini seiring dengan pertumbuhan simpanan nasabah dan tingginya persaingan untuk mendapatkan dana berbiaya rendah. Jumlah simpanan nasabah konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebesar Rp65.895.286 juta, meningkat 26% dari Rp52.214.032 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009

Pendapatan bunga bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp3.625.089 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp528.972 juta atau 17% dibandingkan tahun 2009. Hal ini disebabkan adanya kenaikan pendapatan bunga (termasuk pendapatan provisi dan komisi) sebesar 5% dan penurunan beban bunga (termasuk beban provisi dan komisi) sebesar 7%.

Perolehan pendapatan bunga konsolidasian pada tahun 2010 terutama berasal dari pendapatan bunga kredit yang diberikan pada periode 2010 yang meningkat sebesar Rp711.341 juta atau 16% dibandingkan tahun sebelumnya, dari Rp4.436.332 juta menjadi Rp5.147.673 juta. Pertumbuhan pendapatan bunga konsolidasian (termasuk provisi dan komisi) Perseroan tersebut juga dipengaruhi oleh implementasi penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) yang berlaku efektif per 1 Januari 2010.

Sedangkan penurunan beban bunga konsolidasian (termasuk beban provisi dan komisi) pada tahun 2010 sebesar 7% disebabkan oleh penurunan suku bunga pasar meskipun terdapat kenaikan saldo simpanan nasabah pada periode yang sama, dimana penurunan terbesar pada beban bunga deposito berjangka sebesar Rp336.878 juta atau 16% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp1.706.468 juta, sedangkan beban bunga giro dan tabungan pada tahun 2010 meningkat masing-masing sebesar Rp41.152 juta atau 33% dan Rp54.165 juta atau 21% dibandingkan tahun 2009. Selain itu pelunasan kembali obligasi subordinasi pada bulan April 2010 juga menyebabkan beban bunga Perseroan menjadi lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008

Pada tahun 2009 pendapatan bunga bersih konsolidasian meningkat sebesar 12% dari Rp2.755.981 juta pada tahun 2008 menjadi Rp3.096.117 juta pada tahun 2009, sebagai akibat makin melebarnya selisih bunga (*spread*) kredit dan simpanan, dimana pendapatan bunga termasuk pendapatan provisi dan komisi meningkat 5% sedangkan beban bunga termasuk beban provisi dan komisi mengalami penurunan sebesar 2%. Peningkatan ini juga didorong oleh membaiknya rasio komposisi dana berbiaya rendah di tahun 2009.

Kenaikan pendapatan bunga sejalan dengan kebijakan Perseroan untuk meningkatkan kinerja Perseroan melalui peningkatan aset produktif yang memberikan *yield* lebih baik terutama kredit. Hal ini tercermin dari kenaikan pendapatan bunga kredit sebesar 16% di tahun 2009 atau Rp609.739 juta. Disamping itu, kontribusi pendapatan bunga kredit meningkat menjadi 73% dari total pendapatan bunga tahun 2009, dibandingkan kontribusi tahun 2008 yang sebesar 66%. Selama beberapa tahun terakhir ini, pendapatan bunga kredit telah menjadi kontributor terbesar pendapatan bunga Perseroan sedangkan kontribusi pendapatan bunga dari obligasi rekapitalisasi Pemerintah menurun dari 9% di tahun 2008 menjadi 7% di tahun 2009.

Beban bunga (termasuk beban provisi dan komisi) konsolidasian di tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 2% atau Rp50.875 juta dari Rp3.186.666 juta di tahun 2008 menjadi Rp3.135.791 juta di tahun 2009. Hal ini disebabkan oleh penurunan suku bunga pasar dan membaiknya rasio komposisi dana berbiaya rendah, meskipun terdapat kenaikan saldo simpanan nasabah pada periode yang sama. Komposisi terbesar beban bunga berasal dari beban bunga deposito berjangka sebesar Rp2.043.346 juta atau 65% dari total beban bunga. Sedangkan total seluruh beban bunga simpanan nasabah mencapai 78% dari total beban bunga. Hingga akhir tahun 2009, Perseroan telah berhasil mencapai komposisi dana berbiaya rendah yaitu giro dan tabungan sebesar 43% dari total simpanan nasabah, yang meningkat signifikan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 40%.

2. Pendapatan Operasional Lainnya

***Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dibandingkan dengan periode enam bulan yang ber

Pada tanggal 31 Desember 2010 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2009

Per 31 Desember 2010 jumlah ekuitas konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp2.032.144 juta atau 37% menjadi Rp7.459.196 juta. Peningkatan ekuitas berasal dari peningkatan modal disetor melalui hasil penawaran umum terbatas (*right issue*) yang dilaksanakan pada bulan April 2010 sejumlah Rp1.402.573 juta (setelah dikurangi pembayaran biaya emisi efek ekuitas) dan perolehan laba bersih pada tahun 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2008

Per 31 Desember 2009 jumlah ekuitas konsolidasian Perseroan sebesar Rp5.427.052 juta, meningkat 7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.060.831 juta. Peningkatan ekuitas terutama disebabkan oleh penurunan kerugian yang belum direalisasi atas investasi keuangan (efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual) sebesar Rp525.924 juta dari rugi Rp882.486 juta per 31 Desember 2008 menjadi rugi Rp356.562 juta per 31 Desember 2009.

RISIKO USAHA

Sebagaimana halnya kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan-perusahaan lain, Perseroan juga menghadapi berbagai risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun faktor internal yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Berikut merupakan keterangan ringkas mengenai risiko usaha Perseroan dan Anak Perusahaan:

Risiko Terkait Dengan Kegiatan Usaha Perseroan:
1) Risiko Kredit
2) Risiko Pasar
3) Risiko Likuiditas
4) Risiko Operasional
5) Risiko Hukum
6) Risiko Reputasi
7) Risiko Stratejik
8) Risiko Kepatuhan

Risiko Terkait Dengan Sektor Perbankan Indonesia:
1) Risiko Persaingan
2) Risiko Sumber Daya Manusia
3) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah
4) Risiko Bencana Alam
5) Risiko Perubahan Situasi Ekonomi, Sosial, Politik dan Keamanan

Risiko Terkait Dengan Kegiatan Usaha Anak Perusahaan:
1) Risiko Pembiayaan
2) Risiko Pendanaan
3) Risiko Persaingan
4) Risiko Operasional
5) Risiko Teknologi
6) Risiko Tingkat Ketersediaan dan Permintaan Atas Kendaraan Bermotor

Selain dari risiko-risiko yang telah disebutkan di atas, Obligasi dan Obligasi Subordinasi Perseroan juga mengandung risiko investasi bagi para Pemegang Obligasi dan Pemegang Obligasi Subordinasi. Risiko yang mungkin dihadapi oleh investor pembeli Obligasi dan Obligasi Subordinasi adalah tidak likuidnya Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang ditawarkan pada Penawaran Umum Berkelanjutan ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi dan Obligasi Subordinasi sebagai investasi jangka panjang.

KEJADIAN DAN TRANSAKSI PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, tidak ada kejadian dan transaksi penting yang mempunyai dampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 19 Oktober 2011 yang tercantum dalam Prospektus ini, atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2011 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAPI dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi paragraf penjelasan mengenai penerapan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") secara prospektif atau retrospektif yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan pada tahun 1959 berdasarkan Akta Pendirian No. 53 tanggal 15 Mei 1959 yang dibuat dihadapan Soeleman Ardjasasmita, SH, Notaris pengganti Eliza Pondaag, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut kemudian diubah seluruhnya berdasarkan Akta Perubahan No. 9 tanggal 4 Agustus 1959 dan Akta No. 21 tanggal 6 Oktober 1959 keduanya dibuat dihadapan Eliza Pondaag, SH, Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Muda Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Penetapan No. J.A.5/112/18 tanggal 2 Nopember 1959 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 2114, 2115 dan 2116 semuanya tertanggal 5 Nopember 1959, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 6 Mei 1960 Tambahan No. 122.

Selanjutnya pada tanggal 26 Maret tahun 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui pengeluaran saham baru Seri D dengan melalui mekanisme PUT V kepada para pemegang saham (*Rights Issue* V) sebesar 6.253.554.529 saham dengan Harga Penawaran sebesar Rp225 per saham, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 38 tanggal 26 Maret 2010 yang dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.

Dengan dilaksanakannya *Rights Issue* V dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan per tanggal 21 April 2010 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 14 Mei 2010 yang dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat dibawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-30430 tanggal 26 Nopember 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AH U-0085986. Tahun 2010, tanggal 26 Nopember 2010, struktur modal ditempatkan dan disetor Perseroan mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.407.411.109.803,00 yang terdiri dari 56.281.990.760 saham dengan perincian sebagai berikut:
- sebesar 388.146.231 Saham Seri A dengan nilai nominal Rp900,00 per saham;
- sebesar 8.891.200.000 Saham Seri B dengan nilai nominal Rp225,00 per saham; dan
- sebesar 47.002.644.529 Saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,5 per saham.

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank BII Tahun 2011, Anggaran Dasar Perseroan tidak mengalami perubahan, sehingga perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42, tanggal 14 Mei 2010, dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta sebagaimana disebutkan diatas.

Per 30 September 2011 Perseroan memiliki 343 kantor domestik yang terdiri dari 72 kantor cabang, 262 kantor cabang pembantu, 4 kantor kas dan 5 kantor cabang syariah yang tersebar di 9 kantor wilayah di seluruh Indonesia serta 3 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Mauritius dan Mumbai. Selain kantor domestik Perseroan juga memiliki 79 layanan syariah.

B. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Komposisi permodalan saham Perseroan per tanggal 30 September 2011 yang dikeluarkan oleh BAE PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Jutaan Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar:	**476.608.857.231**	**12.864.766**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Berdasarkan Seri:			
Saham Seri A	388.146.231	349.332	
Saham Seri B	8.891.200.000	2.000.520	
Saham Seri D	47.002.644.529	1.057.559	
Jumlah	**56.281.990.760**	**3.407.411**	
Berdasarkan Susunan Pemegang Saham:			
Sorak	30.576.944.900	-	54,33
MOCS	24.178.532.991	-	42,96
Masyarakat	1.526.512.869	-	2,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**56.281.990.760**	**3.407.411**	**100,00**
Jumlah Modal Dalam Portepel	**420.326.866.471**	**9.457.355**	

Berdasarkan keterangan dari BAE PT Sinartama Gunita, perincian atas saham-saham tanpa warkat tidak dapat dibedakan jumlah saham per seri yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham dikarenakan setiap seri saham memiliki sifat yang sama dan hanya berbeda nilai nominalnya sehingga perdagangan dan pencatatan atas saham-saham tanpa warkat tersebut tidak dapat lagi dibedakan menurut seri saham.

C. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 53, tanggal 14 Desember 2010, dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan bukti Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-0159, tanggal 12 Januari 2011, dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0002562. AH.01.09.Tahun 2011, tanggal 12 Januari 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
Presiden Komisaris : Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor
Komisaris : Dato' Sri Abdul Wahid bin Omar
Komisaris : Spencer Lee Tien Chye
Komisaris Independen : Putu Antara
Komisaris Independen : Umar Juoro
Komisaris Independen : Taswin Zakaria
Komisaris Independen : Budhi Dyah Sitawati

Direksi:
Pjs. Presiden Direktur : Rahardja Alimhamzah *)
Direktur : Ghazali bin Mohd Rasad
Direktur : Thilagavathy Nadason
Direktur : Stephen Liestyo
Direktur merangkap
Direktur Kepatuhan : Rita Mirasari
Direktur : Jenny Wiriyanto
Direktur : Hedy Maria Helena Lapian

*) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 10 Juni 2011, sebagaimana telah diberitahukan kepada Bapepam dan LK serta BEI melalui Surat Pemberitahuan No. S.2011.328/DIR Legal Comp & Corsec tanggal 10 Juni 2011 dan kepada BI melalui Surat Pemberitahuan No. S.2011.327/DIR Legal Comp & Corsec, efektif sejak 4 Juli 2011 sampai dengan RUPS mendatang, Rahardja Alimhamzah telah ditunjuk sebagai Pejabat Sementara Presiden Direktur.

Pada tanggal 30 September 2011, Perseroan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Tahun Mulai Penyertaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan
BFC	1991	Pembiayaan (Sewa Guna Usaha, *Factoring*, *Consumer Finance*)	99,99%
WOM	2005	Pembiayaan (Sewa Guna Usaha, *Factoring*, *Consumer Finance*)	62,00%

KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA

A. UMUM

Perseroan merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia (*sumber: laporan Statistik Perbankan Indonesia Vol. 9 No. 7 Juni 2011*) dengan didukung 343 kantor domestik yang terdiri dari 72 kantor cabang, 262 kantor cabang pembantu, 4 kantor kas dan 5 kantor cabang syariah yang tersebar di 9 kantor wilayah di seluruh Indonesia serta 3 (tiga) kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Mauritius dan Mumbai per 30 September 2011. Selain kantor domestik, Perseroan juga memiliki 79 layanan syariah. Perseroan juga telah terkoneksi dengan lebih dari 35.000 ATM yang tergabung dalam Jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, CIRRUS dan *Malaysian Electronic Payment System* (MEPS) dan sekaligus juga terhubung dengan lebih dari 2.800 ATM Maybank di Malaysia dan Singapura.

Perseroan menyediakan serangkaian jasa keuangan melalui kantor cabang dan jaringan ATM, *phone banking* dan *internet banking*. Pada bulan Juni 2011 Perseroan menambah cakupan layanan dengan meluncurkan layanan *mobile banking*. Melalui layanan *mobile banking*, para nasabah dapat melakukan transfer *online* ke lebih dari 80 bank di bawah jaringan ATM Bersama, Prima/BCA dan ALTO. Perseroan memiliki fokus pada 3 (tiga) sektor bisnis yaitu SME/*Commercial*, *Consumer* dan *Corporate*.

Unit Usaha Syariah Perseroan berhasil meraih penghargaan menurut Marketing Research Indonesia (MRI) dan Majalah Infobank dalam "Penghargaan *Banking Service Excellent Award 2011*" dalam kategori *Best 2nd* untuk keseluruhan layanan nasabah dan peringkat pertama untuk ATM Terbaik dan "*Best Phone Handling*".

Layanan *Wealth Management* Perseroan pada saat ini telah hadir pada cabang-cabang *Platinum Access* yang berada di berbagai lokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang dan Medan. Perseroan juga terpilih sebagai salah satu perusahaan publik terbaik dengan penghargaan *Best Wealth Creators Award 2009* dan masuk peringkat SWA 100 pada tahun 2009.

Penghargaan lain yang diraih Perseroan selama tahun 2009-2010 antara lain: *Platinum Access* mendapat Peringkat 2 untuk *Customer Satisfaction Index*, Bank Terbaik Peringkat 5 untuk produk tabungan, Bank Paling Kreatif Peringkat 5 untuk kategori *Professional Consumer Banking* dan produk "*Woman One*" sebagai "*The First Saving Product*" untuk wanita dan "*The Best in Market Driving*".

Perseroan telah melakukan berbagai penyempurnaan teknologi informasi dan aplikasi bisnis yang penting guna mendukung pertumbuhan kinerja Perseroan. Perseroan juga dikenal sebagai perintis penggunaan beberapa teknologi perbankan terdepan diantaranya sebagai berikut:
- Bank pertama di Indonesia yang menerbitkan kartu kredit dengan *smart chip* (1997)
- Bank pertama di Indonesia yang menyediakan layanan *internet banking* (1998)
- Bank pertama di Indonesia yang menyediakan layanan CDM/*Cash Deposit Machine* (2003)
- Bank pertama di Indonesia yang menerbitkan Kartu Syariah yang memiliki tiga fungsi sebagai kartu *charge card*, ATM dan debit (2004)
- Bank pertama di Indonesia yang meluncurkan ATM Dolar Singapura (2007)

Dukungan Maybank selaku pemegang saham pengendali, yang merupakan bank terbesar di Malaysia dan memiliki jaringan perbankan regional serta komitmen yang tinggi terhadap perkembangan Perseroan akan memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan nasabahnya.

B. KEUNGGULAN KOMPETITIF

Komitmen Perseroan untuk senantiasa memberikan layanan prima kepada nasabah, dapat dijabarkan dengan keunggulan kompetitif Perseroan sebagai berikut:

1) Memiliki keunggulan dalam jasa layanan dan *relationship* dengan nasabah
2) Memiliki pangsa pasar dan fokus bisnis yang dominan di segmen SME
3) Inovatif dalam menciptakan produk dan aktivitas baru
4) Jaringan distribusi layanan yang luas
5) Sinergi dengan Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan

C. KEGIATAN USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menempatkan layanan kepada nasabah sebagai unsur penting dalam pencapaian target finansial, yang pada akhirnya membangun loyalitas nasabah dan menghasilkan pertumbuhan pendapatan. Dengan dukungan dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan, Perseroan senantiasa berusaha untuk mencapai standar layanan prima dengan tujuan menjadi bank swasta terkemuka di Indonesia dengan tingkat profitabilitas yang optimal.

Pada saat ini, Perseroan menjalankan kegiatan usahanya melalui 5 (lima) *Strategic Business Unit* yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *CONSUMER BANKING*

Consumer Banking memberikan serangkaian produk dan layanan perbankan yang lengkap dan berkualitas, sesuai dengan kebutuhan nasabah baik dalam bentuk pinjaman maupun simpanan.

Produk Simpanan (*Funding*)

Produk simpanan yang ditawarkan oleh Perseroan mencakup tabungan, giro dan deposito berjangka. Produk-produk tersebut akan terus dikembangkan dengan berbagai inovasi serta didukung oleh beragam program menarik yang disesuaikan dengan kebutuhan dan segmen nasabah perbankan. Selain itu, Perseroan juga terus mengembangkan fasilitas pendukung transaksi seperti penambahan jaringan kantor dan ATM (termasuk pengembangan fitur-fiturnya), *electronic channels* seperti *internet banking* dan *mobile banking*.

Produk Pinjaman (*Consumer Lending*)

Produk-produk pinjaman *consumer* Perseroan terdiri dari Kartu Kredit, Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Multiguna dan Kredit Kendaran Bermotor (KKB).

Wealth Management

BII *Platinum Access* merupakan layanan *wealth management* yang diberikan kepada para nasabah prioritas melalui layanan yang eksklusif dan produk-produk investasi yang berkualitas yang dirancang sebagai alternatif solusi keuangan. Layanan *wealth management* memberikan nasabah prioritas mendapatkan *end-to-end benefit* yang dilakukan secara *personalized* oleh *Relationship Managers (RM)* yang kompeten dan profesional untuk membantu nasabah dalam mengelola keuangannya.

Sebagai salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam memberikan layanan terbaik kepada nasabah prioritas, Perseroan memperluas layanan ekslusif BII *Platinum Access* di lokasi-lokasi yang strategis.

2. SME DAN *COMMERCIAL BANKING*

SME dan *Commercial Banking* fokus dalam memberikan pelayanan kepada nasabah pada segmen usaha kecil, menengah dan komersial.

Nasabah SME dan *Commercial Banking* dikelompokkan dalam 2 (dua) sub segmen, yaitu:
a. SME mencakup nasabah usaha kecil, menengah dan menengah atas (*emerging business* disingkat *"EB"*)
b. *Commercial* adalah nasabah yang memiliki usaha dengan kemampuan menyerap kredit diatas Rp25 miliar hingga Rp75 miliar.

Tujuan Perseroan dalam melakukan klasifikasi *plafond* kredit seperti yang telah dijelaskan di atas adalah agar Perseroan dapat memberikan layanan terbaik kepada setiap segmen nasabah sesuai dengan karakteristik dan kebutuhannya sehingga dapat meningkatkan loyalitas nasabah yang pada akhirnya akan mempercepat pencapaian target kredit dan pendapatan jasa perbankan lainnya.

Penyaluran kredit SME dilakukan melalui jaringan cabang Perseroan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dengan menerapkan prinsip *four eyes* secara berjenjang. Dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah kredit kecil dan menengah akan proses persetujuan kredit yang cepat, Perseroan telah menyiapkan infrastruktur pemutusan aplikasi kredit kecil dan menengah secara *online* dengan menggunakan *Customer Acquisition System* (CAS) dimana didalamnya terdapat fitur *scoring system*.

3. *CORPORATE & INVESTMENT BANKING*

Corporate & *Investment Banking* (CIB) merupakan salah satu kekuatan Perseroan, dimana Perseroan memiliki hubungan bisnis yang telah terjalin dengan baik dengan berbagai perusahaan terkemuka di Indonesia.

CIB mengelola nasabah debitur korporasi dan *financial institutions* Perseroan dengan target *market* utama adalah "*best business*" yaitu perusahaan dan industri yang prospektif. CIB berkembang selaras dengan filosofi untuk bekerja sama dan memberi pelayanan dengan membantu nasabah melakukan ekspansi bisnis dari hulu ke hilir.

CIB menawarkan beragam produk dan jasa yang lengkap, mulai dari produk kredit (baik berupa kredit bilateral maupun kredit sindikasi), hingga berbagai produk jasa seperti *trade finance*, *structured trade and commodity finance, cash management*, *custody and fund administration,* jasa *treasury* serta produk-produk *structured finance*.

Untuk dapat terus mendukung pengembangan bisnis Perseroan di bidang korporasi, struktur organisasi Direktorat CIB telah disempurnakan menjadi organisasi yang berfokus pada industri (*industry focused organization*) dan berdasarkan jenis nasabah serta berdasarkan kondisi geografis untuk nasabah-nasabah Perseroan yang berada di kantor-kantor regional.

Sektor-sektor ekonomi yang saat ini menjadi fokus pembiayaan adalah sektor yang berkaitan dengan perkebunan, kelistrikan, minyak dan gas bumi, pertambangan dan transportasi laut yang berkaitan dengan minyak dan gas bumi, pertambangan serta komoditas. Sektor-sektor lain yang juga menjadi perhatian untuk tumbuh diantaranya sektor manufaktur, *consumer*, *general contractor*, *trading & retailing*, telekomunikasi, *multifinance*, *property* dan penerbangan.

Nasabah korporasi pada dasarnya terdiri dari perusahaan yang memiliki fasilitas *plafond* kredit lebih dari Rp50 miliar.

Produk Kredit dan Layanan Perbankan Korporasi

CIB menawarkan beragam produk dan jasa yang lengkap, mulai dari produk kredit (berupa kredit bilateral maupun kredit sindikasi bersama-sama dengan bank/lembaga keuangan lain), hingga berbagai produk jasa seperti *trade finance* (*Import, Export and Guarantee*), *structured trade and commodity financing (Warehouse Receipt Financing, Delivery Order Financing, Back to Back L/C, Front to Bank L/C, Transferable L/C), cash management (Account Services, Collection Services, Disbursement Services, Liquidity Management* dan *Corporate Electronic Channels), custody and fund administration services, corporate advisory, corporate finance,* jasa *treasury* serta produk-produk *structured trade finance*.

4. UNIT USAHA SYARIAH (UUS)

Fokus bisnis UUS adalah segmen SME, Konsumer dan Mikro. Dengan keahlian dan pengalaman Syariah dari Maybank yang merupakan bank Syariah terbesar di Malaysia, akan meningkatkan penetrasi pasar Konsumen/UKM Syariah yang telah ada saat ini, sambil memperluas area baru dengan produk-produk handal di antaranya pembiayaan mikro dan pembiayaan Syariah.

Produk dan Layanan UUS

UUS terus mengembangkan produk dan layanan berdasarkan kebutuhan nasabah. Proses perencanaan peluncuran produk baru selalu disertai dengan strategi untuk memberikan pemahaman produk bagi para *frontliners* untuk mengoptimalkan penerapan program pemasaran.

UUS menawarkan beragam produk (simpanan dan pembiayaan) dan jasa.

Pada tanggal 30 September 2011, UUS memiliki *distribution channels* yang meliputi 5 (lima) kantor cabang syariah yang tersebar di 5 (lima) kota (Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Banda Aceh) dan memiliki 79 layanan syariah/*office channeling* yang terhubung secara *online* baik sesama kantor cabang syariah, layanan syariah dan kantor cabang Perseroan lainnya yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu, syariah *banking* juga dapat melakukan transaksi melalu ATM melalui Jaringan ATM Perseroan, Jaringan ATM BCA, Jaringan Prima, ALTO dan jaringan ATM Bersama termasuk transaksi belanja melalui jaringan MasterCard International.

5. GLOBAL MARKETS GROUP

Global Markets Group menawarkan jasa layanan transaksi valuta asing *(spot, forward* dan *swap)*, pasar uang (*interbank taking/placement*, Sertifikat BI, Repo) dan surat berharga (SUN, ORI, Sukuk).

Global Markets Group menyediakan layanan transaksi valuta asing dan pasar uang kepada segmen nasabah yang terdiri dari nasabah Institusi Keuangan, *Corporate Banking*, *SME* dan *Commercial* yang tersebar di seluruh Indonesia.

Fungsi utama dari *Global Markets Group* adalah mengelola likuiditas secara efisien dengan tetap memperhatikan batasan-batasan yang ditetapkan oleh BI di dalam peraturan mengenai GWM dan PDN.

Pada saat ini, aktivitas *Global Markets Group* selain dilakukan di Kantor Pusat, juga dilakukan melalui 15 cabang *Branch Treasury Support* (*BTS*) yang tersebar di 12 kota besar, yaitu Medan, Batam, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Balikpapan, Makasar, Pontianak dan Pekanbaru.

D. JARINGAN KANTOR CABANG PERSEROAN

Berikut merupakan keterangan mengenai jaringan kantor cabang Perseroan per 30 September 2011:

Wilayah	Kantor Cabang	Kantor Cabang Pembantu	Kantor Kas	Kantor Layanan Syariah	Kantor Cabang Syariah	ATM/CDM
Regional 1 – Sumatera Wisma BII Lt. 3 Jl. Diponegoro No. 18 Medan	13	41	-	1	1	159/6
Regional 2 – Thamrin, Jakarta Plaza BII Tower 1 Lt. 7 Jl. M.H.Thamrin Kav. 22 No. 51 Jakarta	6	44	1	10	1	174/10
Regional 3 – Juanda, Jakarta Jl. Ir. H. Juanda No. 37-38 Jakarta	5	38	-	4	-	144/9
Regional 4 – Ekajiwa, Jakarta Gedung Wisma Eka Jiwa lt. 6, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta	7	44	-	3	-	115/9
Regional 5 – Jawa Barat Jl. Asia Afrika No. 113 Bandung	5	20	-	24	1	75/2
Regional 6 – Jawa Tengah dan DIY Jl. Pemuda No. 150 Semarang	10	22	-	25	1	104/3
Regional 7 – Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara Jl. Pemuda No. 60-70 Surabaya	13	39	1	12	1	174/9
Regional 8 – Kalimantan Jl. A.Yani No. 811 Balikpapan	5	8	1	-	-	51/1
Regional 9 – Sulawesi, Maluku dan Papua Jl. Kajaolalido No. 6, Makasar	8	6	1	-	-	41/2
Total	**72**	**262**	**4**	**79**	**5**	**1037 / 51**

Selain dari kantor cabang domestik yang telah dijelaskan di atas, Perseroan juga memiliki 3 (tiga) kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Mauritius dan Mumbai.

E. STRATEGI DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Indonesia diharapkan akan memperoleh peningkatan status *investment grade* pada tahun 2011 yang akan mendorong tingginya minat investor asing untuk berinvestasi di Indonesia. Selain itu, diperkirakan perekonomian Indonesia akan tumbuh pesat di tahun-tahun mendatang. Berdasarkan hasil riset internal Perseroan terhadap kondisi pasar, perekonomian Indonesia diperkirakan akan tumbuh sebesar 6,42% pada tahun 2011, 6,60% pada tahun 2012 dan 6,80% pada tahun 2013. Untuk memanfaatkan momentum kondisi pasar yang kondusif di tahun-tahun mendatang, Perseroan telah mengidentifikasikan inisiatif-inisiatif baru yang akan diimplementasikan agar momentum pertumbuhan dapat dipertahankan sekaligus meningkatkan kapabilitas Perseroan dalam kegiatan usahanya.

Dengan mempertimbangkan aspirasi Perseroan, arah kebijakan bisnis yang telah ditetapkan dan mempertimbangan potensi pasar, berikut adalah langkah-langkah strategis yang akan diterapkan Perseroan:
1) Membuka jaringan kantor baru dengan pilihan lokasi yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan.
2) Menghadirkan teknologi yang inovatif dan mampu menjadi solusi pilihan nasabah dalam bertransaksi *(innovative customer-centric solution)*.
3) Menerapkan sistem operasional yang *cost-effective*, otomatis dan sentralisasi.
4) Merancang manajemen risiko yang handal untuk bisnis segmen usaha kecil dan menengah.
5) Mengembangkan *relationship bankers* team untuk mendorong peningkatan bisnis melalui *cross selling* produk dan jasa Bank, memperkuat hubungan bisnis dengan nasabah dan meningkatkan *customer loyalty*.

Tingginya tingkat persaingan pada industri perbankan menjadi perhatian khusus dari Manajemen Perseroan. Namun, mengingat pasar Indonesia yang luas dengan penetrasi perbankan yang masih rendah dan didukung oleh kondisi makro ekonomi yang kondusif maka *opportunity* untuk dapat meningkatkan kinerja Perseroan masih terbuka lebar. Keberadaan Perseroan sebagai bagian dari Maybank Group dapat memberikan nilai tambah bagi nasabah Perseroan. Sinergi dengan Maybank membuka akses Perseroan untuk melayani kebutuhan nasabah dan transaksi regional di seluruh wilayah Maybank beroperasi.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan yang bersumber dari laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan: (i) pada tanggal 30 Juni 2011 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut dengan angka perbandingan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 (tidak diaudit), (ii) pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan (iii) pada tanggal 31 Desember 2008, 2007, dan 2006, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang telah disajikan kembali.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2011 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAPI dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berisi paragraf penjelasan mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" ("PSAK 50R") dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" ("PSAK 55R") secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2010 yang laporannya juga tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (sekarang KAP Purwantono, Suherman & Surja) berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAPI dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya juga tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disajikan kembali oleh Perseroan pada tahun 2009 sehubungan dengan penyisihan kerugian atas kredit yang diberikan dan kewajiban atas imbalan kerja karyawan jangka panjang lainnya dan yang tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Haryanto Sahari & Rekan berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAPI dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, sebelum dilakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, yang laporannya sebelum penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas tidak tercantum dalam Prospektus ini. Penyesuaian-penyesuaian atas penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (dahulu KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja) berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAPI dengan hasil bahwa penyesuaian-penyesuaian tersebut adalah wajar dan telah diterapkan dengan semestinya, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disajikan kembali oleh Perseroan pada tahun 2008 sehubungan dengan perubahan metode pengakuan pendapatan bunga dan rekonsiliasi data nasabah *joint financing* dan yang tidak tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Haryanto Sahari & Rekan berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAPI dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya juga tidak tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2006 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disajikan kembali oleh Perseroan pada tahun 2008 sehubungan dengan perubahan metode pengakuan pendapatan bunga dan rekonsiliasi data nasabah *joint financing* dan yang tidak tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Haryanto Sahari & Rekan berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAPI dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya juga tidak tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2011	31 Desember 2010	2009	2008*	2007*	2006*
ASET						
Kas	1.471.945	1.702.224	1.432.055	1.767.742	1.259.515	822.572
Giro pada BI	5.611.777	3.615.031	6.188.335	2.712.139	3.096.303	3.208.114
Giro pada bank lain						
Pihak berelasi	705	470	-	6	82.664	54.829
Pihak ketiga	440.298	376.949	1.102.781	461.458	146.170	542.546
	441.003	**377.419**	**1.102.781**	**461.464**	**228.834**	**597.375**
Dikurangi:						
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(406)	(368)	(11.166)	(5.447)	(1.812)	(3.350)
Giro pada bank lain - bersih	**440.597**	**377.051**	**1.091.615**	**456.017**	**227.022**	**592.025**
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain						
Pihak berelasi	-	-	-	-	602	706.745
Pihak ketiga	5.383.675	5.619.810	1.399.699	2.089.611	1.696.210	3.176.282
	5.383.675	**5.619.810**	**1.399.699**	**2.089.611**	**1.696.812**	**3.883.027**
Dikurangi:						
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(7.501)	(11.546)	(16.231)	(37.659)
Penempatan pada BI dan bank lain - bersih	**5.383.675**	**5.619.810**	**1.392.198**	**2.078.065**	**1.680.581**	**3.845.368**
Efek-efek yang diperdagangkan	1.093.238	577.730	9.908	56.371	-	197.410
Investasi Keuangan						
Pihak berelasi	-	-	1.100	1.100	1.120	280.310
Pihak ketiga	8.029.241	6.975.964	9.577.027	9.151.786	13.705.849